

BAB III METODE PENELITIAN

Kata metode berasal dari kata “jalan” atau “cara”. Menurut pendapat dari Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan seorang peneliti dalam mencari data-data pada penelitiannya. Sedangkan menurut pendapat dari Darmadi bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang di gunakan untuk mencari data dan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap yang dimulai dari tahap penentuan topik, pengumpulan data, dan mengolah data sehingga akan dihasilkan pemahaman mengenai topik penelitian yang dilakukan.¹ Jadi, Dapat di simpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara, metode, untuk memecahkan masalah pada penelitian yang kemudian mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan metode penelitian tersebut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian yaitu penelitian lapangan dimana penelitian dilakukan di lapangan dengan tujuan dapat memperoleh data dari pihak narasumber. Dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan dikarenakan peneliti dapat melihat langsung lokasi terjadinya fenomena mengenai kegiatan santri dalam ber *entrepreneur* di pondok pesantren. Pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Bahwasannya pendekatan kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata tertulis bukan angka-angka, yang kemudian di olah sehingga menghasilkan hasil analisis yang terpercaya.

Lalu sifat dari penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Kata deskriptif disini yaitu pada penelitian berusaha memaparkan dari masalah yang di teliti, menyajikan data, dan kemudian diolah dan di analisis. Kemudian yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah metode yang digunakan pada penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi yang kemudian di jabarkan menggunakan narasi. Penggambaran dari fenomena dilakukan dengan cara pengamatan sehingga peneliti merasakan langsung kondisi pada tempat penelitian. Yang mana penelitian ini cocok menggunakan metode penelitian ini dalam membahas Manajemen Pondok Pesantren Berbasis *Planet Nufo* Dalam Membentuk Santri *Entrepreneur* Di Pondok Pesantren Nurul Furqon Rembang.

¹ Raco, “*Metode Penellitan Kualltatlf Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya,*” (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 146.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat yang akan di jadikan sebagai tempat penelitian. Tempat penelitian adalah hal yang terpenting dalam penelitian karna dengan adanya tempat penelitian, maka penelitian akan lebih terstruktur dan memiliki tujuan penelitian yang jelas. Penelitian ini di laksanakan di Pondok Pesantren Nurul Fuqon Rembang. Karena dari segi lokasi penelitian, Pondok Pesantren Nurul Furqon memiliki keunikan dari segi bangunan yaitu yang di juluki dengan planet dimana dari segi bangunan dibuat gorong-gorong yang di desain menyerupai tempat wisata. Dengan tujuan membuat kenyamanan untuk santri agar betah di pesantren dan mempunyai pandangan bahwa pesantren itu menyenangkan. Kemudian fokus pada penelitian ini yaitu pada manajemen pondok pesantren yang berbasis alam dalam membentuk santri *entrepreneur*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang di maksud disini yaitu seseorang yang akan memberikan informasi pada penelitian dengan tujuan mendapatkan data-data mengenai permasalahan yang akan di jadikan penelitian. Pada subyek penelitian akan menggunakan teknik *purposive* sampling dengan ketentuan pengurus pesantren, ustadz dan ustadzah, santri yang sudah mondok kurang lebih 3-6 tahun dan *stake holder*.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek asal data di peroleh. Sumber data dapat diperoleh dari benda yang bergerak, manusia, tempat dan sebagainya. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari kata-kata dan tindakan selebihnya sumber data tambahan diperoleh dari dokumen dan lain-lain.

1. Data Primer

Data primer pada penelitian merupakan data penelitian yang di ambil dengan cara langsung dari sumber primer. Penelitian ini data di peroleh dari wawancara dan observasi ke tempat penelitian. Data primer didapat dari hasil wawancara dengan kepala pesantren, pengurus pesantren, santri-santrinya dan beberapa alumni dari Pondok Pesantren Nurul Furqon.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, data sekunder ini bersifat data pendukung seperti buku-buku, penelitian terdahulu, dari web-web internet, maupun buku dari perpustakaan. Data primer berfungsi

menjadi data penguat dari data primer sehingga data lebih terpercaya dan lebih kuat. Sumber data sekunder dapat berupa foto kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren, buku sejarah dari pesantren, maupun dari arsip-arsip yang dipunya pesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara komunikasi dengan orang-orang terkait dengan tujuan menemukan sebuah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, terutama yang berhubungan dengan Manajemen Pondok Pesantren Berbasis *Planet Nufo* Dalam Membentuk Santri *Entrepreneur* Pada Pondok Pesantren Nurul Furqon.

Wawancara dilakukan menggunakan teknik semi terstruktur. Yaitu wawancara yang dilakukan dan mengacu dengan pertanyaan terbuka atau wawancara yang dilakukan lebih bebas mengenai pertanyaan yang di ajukan di dibandingkan dengan wawancara terstruktur.² Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data penting terkait manajemen pesantren dalam membentuk santri *entrepreneur*.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati setiap perilaku dan kegiatan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan observasi yang disebut dengan non partisipatif, dimana tugas dari seorang peneliti hanya sebatas mengamati saja dan mencari informasi yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian, observasi partisipatif merupakan observasi yang dilakukan dengan tidak ikut terjun langsung pada kegiatan sehari-hari yang ada di pondok pesantren dan penelitian tidak dilakukan setiap hari.

Peneliti melakukan observasinya hanya untuk melihat dan mengetahui mengenai sebuah proses manajemen pondok pesantren berbasis *planet nufo* dalam membentuk santri *entrepreneurship* di pondok pesantren nurul furqon.

² Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya, dkk, “Semi-Structured Interview Wawancara terstruktur atau semi-terstruktur”. *The SAGE Encyclopedia of Research Design*, 2022, 12-15 .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian bias berupa buku, catatan-catatan maupun yang lainnya. Metode ini digunakan penulis guna mendapatkan informasi data mengenai Pondok Pesantren Nurul Fuqon Rembang selain itu peneliti juga akan mendapatkan informasi terkait manajemen yang ada di Pondok Pesantren Nurul Furqon Rembang.

Kemudian dokumentasi yang dimaksud disini yaitu mengumpulkan berbagai bukti penguat yang biasanya berupa foto, maupun data-data penting yang dapat dijadikan sumber data pada penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah tahap akhir pada penelitian kualitatif dimana dilakukannya pengujian keabsahan data yaitu sebagai simpulan untuk memperkuat hasil penelitian sehingga hasil penelitian ini akurat dapat dipercaya dan dapat di pertanggungjawabkan. Dibawah ini akan dijelaskan macam-macam pengujian keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk menguji kevalidan data yang diperoleh dengan data yang ada di lapangan apakah sama atau mungkin mengalami perbedaan. Jika data sudah dianggap sama dan benar peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukn oleh peneliti dengan tujuan memastikan data yang telah didapat agar data lebih berkesinambungan dengan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Dalam memperoleh keakuratan pada data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik triangulasi, bahwa arti triangulasi sendiri adalah teknik pengumpulan sebuah data yang sifatnya yaitu menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan data yang telah ada. Dimana data di dapat dari beberapa sumber seperti dari hasil wawancara, arsip maupun dari dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data melalui triangulasi yaitu sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber pendekatan ini dilakukan pada penelitin dengan tujuan untuk mengecek kembali data hasil dari

penelitian tentunya dari beberapa sumber terpercaya. Seperti membandingkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti misalnya membandingkan hasil data wawancara dari pihak kepala pesantren dengan para ustadz dan ustadzahnya. Selain itu juga pencocokan dapat dilakukan dengan menggunakan dokumen terkait setelah itu peneliti dapat membandingkan apakah ada kesamaan maupun perbedaan dari beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik peneliti dapat melakukan pengecekan dan kelengkapan pada data penelitian dengan menggunakan beberapa metode jika menggunakan penelitian jenis kualitatif dapat menggunakan metode survei, observasi, dan wawancara.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu di gunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, atau mungkin dengan teknik yang beda dengan waktu atau situasi yang berbeda juga, sehingga dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga dapat menemukan ketepatan data pada penelitian.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Dimana referensi merupakan bahan rujukan yang di jadikan pendukung dari data hasil penelitian yang dapat berupa dokumen, foto dan lain sebagainya sebagai bukti pendukung.

Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dalam pengujian keabsahan datanya menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif menurut pendapat dari Miles Dan Huberman ada empat komponen utama yang harus di perhatikan dalam kegiatan menganalisis data yaitu sebagai berikut :³

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu, pengumpulan data-data yang dilakukan di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data yang di peroleh peneliti melakukan pengolahan data dan memeriksa kelengkapan data yang

³ Sugiyono, "Analisis Data Kualitatif," (Bandung : Penerbit Pustaka Ramadhan, 2016), 180.

di peroleh dan selanjutnya data diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan data dan hasil yang teratur.

2. Reduksi Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya membuat reduksi data agar dapat memilih data yang relevan dan lebih memfokuskan data yang mempunyai arah terhadap pemecahan permasalahan pada penelitian. Dan pada proses mereduksi data yang di gunakan hanya data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada selebihnya di buang.

Reduksi data dilakukan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, dan membuang data yang dianggap tidak penting sehingga akan mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan akhir. Reduksi data dilakukan dengan tujuan agar dapat mempermudah dalam memahami terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian dengan cara di rangkum dan mengklarifikasikan sesuai dengan masalah yang di teliti.

3. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan dan lain sebagainya. Setelah penyusunan data peneliti melakukan pengolahan data sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan apa yang di inginkan dari peneliti, peneliti nantinya dapat mengedit dan mengganti data sehingga data yang di dapat sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Pengeditan data bersifat memperbaiki data apabila data terjadi kesalahan. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berupa sebuah teks naratif berbentuk catatan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Menurut pendapat dari Sugiyono kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu dapat menjawab dari rumusan masalah yang di susun sejak awal. Pada bagian kesimpulan peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang telah di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan saat penelitian.

Jadi, dapat di simpulkan dari ke empat penjelasan teknik analisis data tersebut merupakan satu kesatuan dimana antara komponen satu dengan yang lainnya saling berkaitan tidak dapat dipisahkan dalam proses analisis data penelitian. Karena pada penelitian kualitatif terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan.